SECOND EDITION
NOVEMBER 2016

FISH FLASH NEWS

FISH FLASH NEWS

FORMAT CREW

PENANGGUNG JAWAB
DICKY DARMAWAN
PIMPINAN REDAKSI
SRI WULANDARI
SEKRETARIS
GAIDA FAIRUZ AMALIA
BENDAHARA
EFI NUR HIDAYAH
REDAKTUR
SERARIFI ELAGIN HARAHAP
MEGA AMALIA RIZQIYA HAZWIN
TISA AYU NOVITASARI
REPORTER
DONI PEBRUWANTORO
DEVI SURYANI PERMATA SARI
RINDI RAHMAWATI
SITI NUR R. DEWI
NADA DZATALINI
NURITA WAHYUNI
DEVI NANDA P.
FOTOGRAFER
FEBRYAN DIO R.
FAHMI NIZAR
SEPTI RAHMADINI
DESIGN GRAFIS & ILLUSTRATOR
VIVALDY PHAZA M.
FAUZIAH SALSABILAH
NIKITA SURYANI

DAFTAR ISI

01 COVER DEPAN
02 FORMAT CREW
03 DAFTAR ISI
04 PPKMB + DEKAN CUP + KELAS DESIGN
05 SALMON
06 COMING SOON SEMNAS + LKTI
07 COASTAL AREA CARE PDD BANYUWANGI
08 PELEPASAN WISUDA
09 FPC (FISHERIES PROCESSING CLUB)
10 STUDY INTERNATIONAL
11 MAHASISWA BERPRESTASI
12 DOSEN : S3 KE JEPANG
13 PENELITIAN MIKROBIOLOGI
14 MENGENAL GEDUNG BARU
15 KOLAM EDUKASI DAN BISNIS
16 ALUMNI FPK UNAIR
17 HOBI TRAVELLING
18 HIBURAN : KOMIK
19 PESAN DAN KESAN
20 COVER BELAKANG

FISH FLASH NEWS

JEPRETAN KOMINFO16

JEPRETAN PANITIA PPKMB 2016

Pada Pertengahan bulan Agustus, Setiap mahasiswa baru di Fakultas Perikanan dan Kelautan wajib mengikuti jalannya Program Pengenalan Kebersamaan Mahasiswa Baru (PPKMB). Tujuan dari PPKMB ini adalah untuk memperkenalkan mahasiswa baru dengan lingkungan kampus sehingga mahasiswa baru diharapkan mampu memberikan kontribusi dan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh kampus. a Pertengahan bulan Agustus, Setiap mahasiswa baru di Fakultas Perikanan dan Kelautan wajib mengikuti jalannya Program Pengenalan Kebersamaan Mahasiswa Baru (PPKMB). Tujuan dari PPKMB ini adalah untuk memperkenalkan mahasiswa baru dengan lingkungan kampus sehingga mahasiswa baru diharapkan mampu memberikan kontribusi dan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh kampus.

Pada penyelenggaraan PPKMB kali ini mengangkat tema tentang "kritis dan sadar diri". Maksud dari kata "kritis" di sini adalah mahasiswa baru diharapkan dapat berkomunikasi dan berperan aktif di dalam dunia kampus, serta kata "sadar diri" yang berarti menyadari kedudukannya sebagai mahasiswa perikanan. Sedikit berbeda dari tahun lalu, **Hal baru dalam proses PPKMB kali ini adalah adanya konfigurasi membentuk bendera merah putih, lambang fakultas, serta lambang angkatan 2016, Orca, pada penutupan PPKMB di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.** (Dew)

JEPRETAN PUBDOK DEKANCUP16

Dekan cup adalah sebuah ajang bagi para mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan dalam menunjukkan kemampuan dalam bidang olahraga, seperti tenis meja, basket, hingga futsal yang diperlombakan setiap minggunya. Dekan cup ini diikuti oleh mahasiswa FPK angkatan 2012 hingga 2016.

Acara yang diselenggarakan selama dua bulan ini, dimulai pada pertengahan September hingga pertengahan November. Antusiasme mahasiswa terasa dalam setiap pertandingan. Setiap mahasiswa yang terlibat berlomba-lomba untuk memeriahkan ajang tahunan ini. Bisa dikatakan bahwa **Dekan Cup adalah salah satu ajang yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa**. (Dew)

JEPRETAN KOMINFO16

Departemen KOMINFO BEM FPK UNAIR 2016. menghadirkan kelas desain yang bertajuk dunia desain, terutama desain kemasan. Kelas Desain sendiri dilaksanakan pada 15 Oktober 2015. **Hal Paling terpenting dari kelas desain ini adalah mendapatkan pembelajaran yang sangat berharga karena langsung dibimbing oleh ahlinya.** Melalui kelas desain ini, setiap mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara mendesain sebuah kemasan untuk meningkatkan daya jual produk, mengasah kreativitas dan menambah wawasan tentang dunia desain dan mampu mengaplikasikan pembuatan kemasan untuk pemasaran produk sendiri. (Dew)

BERSAMA PENGMAS FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN TERAPKAN TRI DAHRMA PERGURAN TINGGI

JEPRETAN PANITIA SALMON16

Salmon (Social And Learning Activity With Morality For Nation) merupakan salah satu program kerja dari Departemen Kesejateraan Masyarakat BEM FPK Unair. Salmon terbagi atas dua kelompok yaitu, Steal Head "Share Time, Love, Knowledge and Happiness for Kids" yang fokus pada kegiatan pengajaran, serta Atlantic "Aplication Our Knowledge Together with Fisheries Community" yang fokus pada kegiatan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan sendiri merupakan kegiatan yang baru dibentuk tahun ini. Salmon bekerja sama dengan dosen dari Departemen Kelautan Fakultas Perikanan dan Kelautan, yaitu Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet. yang sekaligus dosen pembimbing Departemen Kesejateraan Masyarakat BEM FPK Unair. Sasaran dari kegiatan penyuluhan Salmon yaitu ibu-ibu di wilayah Sedati.

Tujuan utama penyuluhan Salmon kepada ibu-ibu di wilayah Sedati adalah untuk membantu pembentukan UKM dan mengenalkan diversifikasi produk perikanan khususnya kerang yang menjadi komoditas utama di Sedati. Kegiatan awal penyuluhan Salmon diadakan pada tanggal 5 September 2016 di laboratorium kering FPK. Produk yang dibuat yaitu kerupuk kerang serta abon kerang.

"Alhamdulillah respon ibu-ibu sangat baik dan hangat, kami semua belajar dan berdiskusi bersama." tutur Efi selaku ketua Salmon. Produk yang dibuat dalam kegiatan penyuluhan adalah abon bandeng, kamaboko serta roti rumput laut. Sebelum kegiatan penyuluhan, para anggota penyuluhan melakukan trial hingga mendapat formulasi yang terbaik.

Penyuluhan Salmon juga pernah bekerja sama dengan Departemen Kelautan Fakultas Perikanan dan Kelautan dalam "Pengenalan Diversifikasi Produk Berbasis Perikanan sebagai Peningkatan Konsumsi Ikan" di daerah Trawas, Mojokerto pada tanggal 26 Agustus 2016. Olahan produk perikanan yang dibuat yaitu fish stick, cireng, cilok, nugget serta kaki naga. Acara ini dihadiri 80 orang ibu-ibu serta siswa sekolah dasar. Para dosen yang turut memberikan penyuluhan adalah Ibu Juni, Ibu Lala, Ibu Adriana serta Ibu Patma. Selain itu, para alumni serta anggota Salmon juga turut membantu acara ini. Harapan kedepannya semoga Salmon dapat bermanfaat dan tetap dilanjutkan tahun depan. Teruslah mengabdi, Salmon!!! (Dev)

KEGIATAN PENGMAS FPK UNAIR BERSAMA SALMON DI DAERAH TRAWAS, MOJOKERTO
JEPRETAN SALMON16

AIRLANGGA MARITIME CONFERENCE

SEMNAS DAN LKTI 2016

DOKUMENTASI SEMNAS 2015

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Kita tahu bahwa pada zaman kerajaan Sriwijaya, Nusantara atau Indonesia merupakan negeri dengan basis maritim terbesar. Nampaknya pemerintah presiden Joko Widodo dengan program nawacitanya ingin mengembalikan jati diri bangsa Indonesia sebagai negara maritim. Sudah selayaknya Indonesia menjadi negara maju dibidang kemaritiman,baik kelautan maupun perikanan yang memiliki kedaulatan ekonomi, budaya, pertahanan,dan keamanan di wilayah laut Indonesia.

Dalam mendukung program pemerintah, membangun dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga mempersembahkan sebuah program Seminar Nasional dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (Airlangga Maritime Conference). Tema yang diangkat yaitu "Pembangunan Sektor Perikanan dan Kelautan yang Berkelanjutan untuk Mendukung Program Nawacita Demi Terwujudnya Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia". Serangkaian acara yang berpuncak 13 November 2016 ini nantinya akan dihadiri oleh para tokoh yang ahli bidang perikanan dan kelautan dari latar belakang yang berbeda. Pemateri dari seorang birokrat yaitu Sekjen KKP Republik Indonesia, Prof. Ir. Syarief Widjaja, Ph.D., F.RINA, dari bidang konservasi lingkungan yaitu dari WWF Indonesia Wahju Subachri, dari akademisi ada Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP selaku Wakil Dekan 1 dari Fakultas Perikanan dan Kelautan UNAIR, dan Prof. Ir. Daniel M. Rosyid, Ph.D., M.RINA, Dekan Fakultas Teknik Kelautan ITS.

Airlangga Maritime Conference 2016 merupakan acara yang sangat cocok untuk seluruh mahasiswa Indonesia, terutama mahasiswa perikanan. Selain menjadi peserta, mahasiswa juga bisa menampilkan dan mempresentasikan makalah penelitiannya dalam acara ini. Tidak hanya mahasiswa, siswa SMA/SMK sederajat pun juga diajak untuk berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan potensi perikanan dan kelautan Indonesia.

Hiduplah negaraku. Karena nenek moyang bangsa Indonesia seorang pelaut, sudah semestinya Indonesia menjadi poros maritim di dunia. Jalesveva Jayamahe. Jayalah perikanan Indonesia. (Don)

DOKUMENTASI SEMNAS 2015

UNAIR PPD BANYUWANGI GELAR KEGIATAN

COASTAL AREA CARE

Laut merupakan sebuah ekosistem kompleks yang harus dijaga kelestariannya. Oleh karena itu, pada tanggal 24 September 2016, mahasiswa Univesitas Airlangga PDD Banyuwangi mengadakan serangkaian acara peduli laut dan wilayah pesisir sebagai salah satu cara mengatasi permasalahan ekosistem laut yang berlokasi di Pantai Kampe, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi. Acara ini melibatkan banyak kalangan dari berbagai elemen. Serangkaian acara bertajuk Coastal Area Care tersebut meliputi transplantasi terumbu karang, restocking benih, tanam cemara dan mangrove. Kondisi alam di Pantai Kampe saat ini memang banyak mengalami kemunduran, seperti rusaknya ekosistem terumbu karang akibat kebiasaan masyarakat menangkap ikan menggunakan bahan kimia jenis potassium. Rusaknya terumbu karang berdampak langsung pada hasil tangkapan nelayan. Selain itu, ekosistem mangrove juga berfungsi sebagai tempat memijah dan sumber nutrisi untuk berbagai macam jenis biota laut.

Pada kegiatan restocking, jenis ikan yang digunakan adalah ikan kerapu non hybrid sebagai bentuk pelestarian ikan jenis karang agar tetap lestari di alamnya. Acara CAC ditutup dengan kegiatan bersih pantai.

Melalui peran masyarakat, diharapkan kegiatan ini akan berlanjut pada proses monitoring. Monitoring dilakukan setiap satu minggu sekali untuk transplantasi terumbu karang dan minimal lima hari untuk pohon cemara dan mangrove. **Setelah kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu mengelola wilayah konservasi secara mandiri sehingga akan berdampak pada hasil tangkapan, baik untuk jenis ikan konsumi ataupun ikan hias.** Kegiatan ini juga bertujuan menjadikan Pantai Kampe menjadi tujuan wisata dengan mengutamakan kelestarian lingkungan yang pada akhirnya nanti akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat pesisir. (Nur)

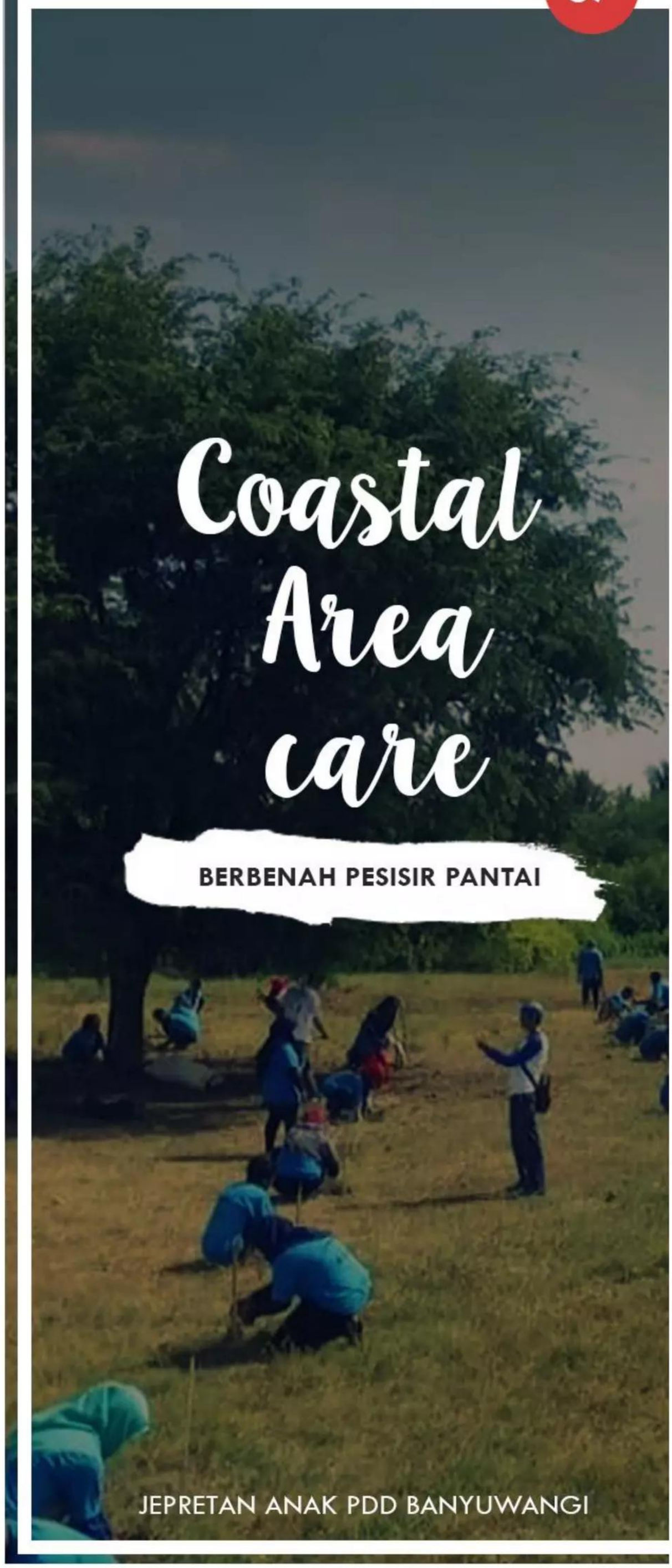

JEPRETAN ANAK PDD BANYUWANGI

tradisi fpk

PELEPASAN WISUDA

"WISUDA"

Sebuah prosesi yang ditunggu oleh para mahasiswa. Suatu prosesi yang sakral dan merupakan pencapaian tertinggi bagi seorang mahasiswa . Kamis, 23 September 2016, Fakultas Perikanan dan Kelautan menyelenggarakan Pagelaran Sarjana Wisudawan dan Wisudawati. Reporter FFN telah mewawancarai salah satu wisudawati dari minat TIHP yaitu Winarti. Mbak Win, sapaan akrabnya, memberikan informasi mengenai siapa wisudawan terbaik dan wisudawan berprestasi pada periode ini

"Wisudawan terbaik itu dilihat dari IPK yang diperoleh dan untuk wisudawan berprestasi dilihat dari prestasi-prestasi apa yang dimiliki" begitu ujarnya.

Wisudawan dan wisudawati terbaik periode September yaitu Hafizh Muhammad Noor, Dendy Akbar Hakim dan Siti Sahatul Fatimah. Sedangkan wisudawati berprestasi yaitu Rossa Aulidya Firdaus, Fitrotin Chasanah, dan Novita Rokhmatul Ilmi. Sebagai tambahan, Mas Hafizh adalah mahasiswa terbaik dengan predikat cumlaude dengan IPK 3,89

Ada hal yang menarik dari prosesi wisuda dari tahun ke tahun, yaitu arak-arakan. BEM FPK selalu mengadakan arak-arakan dan penyambutan setelah acara wisuda di Gedung Airlangga Convetion Center berakhir. Kemudian, para wisudawan diarak menuju fakultas tercinta. Arak-arakan ini telah menjadi tradisi di Fakultas Perikanan dan Kelautan. Tradisi ini dilaksanakan untuk meningkatkan solidaritas antara adik tingkat dengan kakak tingkat. Menurut para wisudawan, arak-arakan yang dilakukan oleh adik angkatan menjadi kenangan tersendiri bagi mereka.

Sedikit pesan dari mbak Win kepada sesama wisudawan, "Wisuda bukan berarti lepas dari semuanya. Bukan berarti berpisah dan nggak ada hubungan apapun, sebaiknya antar alumni tetap keep contact dengan sesama alumni atau dengan adik-adik tingkat".

Sekali lagi, selamat buat kakak-kakak Barracuda 2012 yang sudah wisuda. (Rin)

JEPRETAN KOMINFO16

JEPRETAN FPC 2015

Bagi mahasiswa Teknologi Industri Hasil Perikanan, hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan produk perikanan tentu familiar bagi mereka. Kemampuan untuk mengolah hasil perikanan harus dimiliki oleh setiap mahasiswa TIHP. Fisheries Processing Club adalah salah satu wadah untuk menyalurkan ide, inovasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam bidang pengolahan hasil perikanan.

Dibawah bimbingan Pak Heru Pramono, FPC didirikan oleh sekelompok mahasiswa TIHP yang ingin mengembangkan lebih jauh kemampuan dan ilmu mereka tentang teknik pengolahan hasil perikanan. Sistem yang dimiliki FPC ini sendiri hampir mirip dengan sebuah perusahaan, yakni memformulakan produk, memproduksi, dan kemudian menjualnya kepada masyarakat, meskipun untuk saat ini masih dalam skala kecil.

FPC terbagi dalam beberapa divisi, yakni divisi penelitian dan pengembangan, pengolahan dan pemasaran. Divisi penelitian dan pengembangan bertugas untuk memformulasikan bahan untuk menghasilkan suatu produk baru. Divisi produksi memiliki tugas untuk memproduksi bahan sesuai resep yang diberikan oleh divisi penelitian dan pengembangan dan divisi pemasaran tentu saja bertugas untuk memasarkan produk yang dihasilkan.

Produk yang telah jadi biasanya dipasarkan pada bazar-bazar yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga. Bukan hanya bertujuan untuk memproduksi dan menghasilkan produk saja, FPC juga bertujuan untuk memberikan kepuasan bagi konsumen dengan memberikan produk yang sehat, bergizi, dan higienis.. (Dew)

JEPRETAN FPC 2015

DOKUMENTASI PRIBADI

AKTIF DAN BERPRESTASI

FARIZKUKUH

Fariz kukuh, wakil ketua BEM FPK 2016 dan juga seorang asisten dosen Ichtyologi dan FHA, pada bulan september-oktober lalu telah berhasil mengikuti YSEALI Exchange program di Amerika serikat. Adapun menurut Fariz sebenarnya Tips dan trik untuk menjadi exchange partisipant itu simpel, berkegiatan diluar dan cari pengalaman sebanyak mungkin di saat bangku perkuliahan melalui kegiatan seperti UKM, Komunitas, ataupun Ormawa "Awal mulanya dulu sering mencari cari informasi peluang untuk keluar negeri, dan ternyata pemerintah Amerika Serikat menyediakan kesempatan belajar selama satu setengah bulan terkait isu lingkungan" Akhir nya dengan niat yang kuat, Fariz mencoba untuk mendaftar dan mengikuti serangkaian acara YSEALI. Sebagai seorang wakil ketua bem, asisten dosen, dan akademisi tentu nya Fariz memiliki strategi untuk mengatur waktu yaitu dengan tidak banyak main dan tidur. "Biasakan jam 3 pagi bangun untuk belajar atau beribadah, ataupun mengerjakan tugas" tuturnya. Perbedaan sistem pendidikan antara Indonesia dan Amerika membuat Fariz merasa bodoh sekali karena sistem edukasi di seluruh universitas di Amerika menggunakan diskusi, dimana semua mahasiswa akan mempertanyakan, mengklarifikasi, dan berpendapat dengan lantang.Untuk gaya hidup, memang universitas di Amerika (khususnya Hawaii) terkenal lebih bebas dan mahal. Sehingga kita harus memperkuat nilai-nilai spiritual kita.

Untuk teman- teman FPK agar dapat lebih berprestasi dengan mengumpulkan niat dulu, jangan pernah bilang tidak bisa sebelum mencoba. (Nad)

DOKUMENTASI PRIBADI

WORKSHOP DI NEGARA GAJAH

ANDREASANDRIANI

Andrea Sandriani merupakan salah satu mahasiswi FPK yang berkesempatan mengikuti "The 3rd Tropical Aquaculture Workshop" di Thailand pada 27 Juli sampai 3 Agustus 2016. Workshop tersebut merupakan workshop tahunan yang diadakan oleh Faculty of Science and Fisheries Technology Rajamangala University. Rangkaian acara workshop tersebut meliputi introduction presentation tentang negara asal setiap peserta, field trip ke beberapa tempat yang berhubungan dengan perikanan dan pesisir di Thailand dan mengikuti perkuliahan di Rajamangala University. Agenda pertama workshop adalah presentasi perkenalan tentang negara asal tiap peserta yang dibuka oleh dekan Faculty of Science and Fisheries Technology Rajamangala University. Selepas itu, para peserta diberikan materi tentang seputar kampus dan dunia perikanan. Agenda berikutnya dari workshop ini adalah kegiatan field trip. Tempat yang dikunjungi para peserta antara lain Trang Coastal Fisheries Research and Development Center, Suratthani Coastal Fisheries Research and Development Center dan Suratthani Cooperative Sin-Mana Farm Stay. Alasan Andrea memilih workshop di Thailand ini adalah karena menurutnya budidaya perikanan di Thailand sudah maju. Tips dari Andrea untuk mahasiswa terus belajar dan berdoa dengan sungguh-sungguh. **"Mumpung masih muda, ayo cari pengalaman sebanyak banyaknya, and surround yourself with good people."** (Nda)

KISAH INSPIRATIF SALAH SATU MAWAPRES

Siapa yang tak kenal Shobrina Silmi, salah satu mawapres yang memiliki segudang prestasi. Pada kesempatan kali ini, tim kami berhasil mewawancarai Mbak. Shob, sapaan akrabnya, untuk berbagi kiat –kiat menjadi Mawapres. Apa aja ya?

Langkah pertama adalah berani. Ya, nampaknya faktor yang satu ini penting bagi kita untuk memulai apapun. Berani memulai sesuatu adalah kunci kesuksesan karena disitu kita berjalan diantara peluang dan resiko.

Berikutnya adalah percaya diri . Hal ini pun juga dialami Mbak Shob saat akan mengikuti seleksi Mawapres. Merasa IPK kurang maksimal dan berfikir bahwa lawan memiliki kemampuan yang jauh lebih hebat, membuatnya merasa kurang percaya diri. Namun, hal tersebut berhasil dihadapi karena yakin bahwa dibalik kelebihan pasti ada kekurangan.

Sedikit cerita dari Mbak Shobrina, dulu seorang mahasiswa biasa yang mungkin sama seperti kita, bukan seorang yang menonjol. Namun hal itu berubah setelah mendapat motivasi dan wejangan dari kakak tingkat yang sebelumnya sudah menjadi mawapres.

Saat akan mengikuti seleksi mawapres, banyak sekali rintangan yang dihadapi mulai dari pembuatan KTI hingga presentasi di depan dosen. Judul KTI yang digunakan pun adalah judul yang sederhana, namun dikemas dengan presentasi menggunakan bahasa asing, sehingga memukau para dewan juri. **Semua yang dilakukan tidak dibuat menjadi sebuah beban, namun suatu tindakan untuk merubah diri yang dilakukan dengan santai namun serius.** (Dew)

DOKUMENTASI BU PATMA

Lanjut S3 Bu Patma

ke Negeri Sakura

Salah satu dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Patmawati, S.Pi, M.Si. berkesempataan untuk melanjutkan studi S3 di Departement Chemical System and Engineering, Kyushu University, Jepang, selama 3 tahun. Kyushu University merupakan salah satu dari Japan's National Seven Universities yang memiliki fasilitas yang sangat mendukung untuk riset. Salah satu lulusan terbaik Program Pendidikan Magister Sains IPB tahun 2013 ini mendapat tawaran dan rekomendasi dari dosen pembimbing dan penguji tesis di IPB. Bu Patma mengikuti program Mext Scholarship. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengisian form. Selanjutnya, membuat proposal riset selama 3 tahun dan rencana target luaran tiap tahunnya, lalu melakukan wawancara via skype. Beliau dinyatakan diterima di Kyushu University pada bulan Juli lalu. Setelah beberapa minggu berada di Jepang, banyak pengalaman yang didapatkan oleh Bu Patma.

"Pada saat belajar disini beda dengan di Indonesia, karena kita dituntut untuk sangat mandiri. Sensei hanya menjelaskan garis besar proyek yang akan kita jalankan. " ujar Bu Patma. Setelah lulus dari Kyushu University, beliau berencana untuk kembali mengajar, melakukan riset, dan mengabdi untuk masyrakat.

Sedikit tips dari Bu Patma untuk teman-teman mahasiswa, **"Selalu berbuat yang terbaik, tidak boleh mencurangi tiap proses, belajar jujur, bekerja keras dan ambillah setiap peluang jika memang itu baik untuk masa depanmu".**

Semoga pengalaman Bu Patma dapat menjadi motivasi bagi teman-teman mahasiswa. Harapan Bu Patma untuk mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan adalah para mahasiswa FPK menjadi orang yang sukses, bisa mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan baik untuk kepentingan bangsa, negara, agama dan diri sendiri. (Dev)

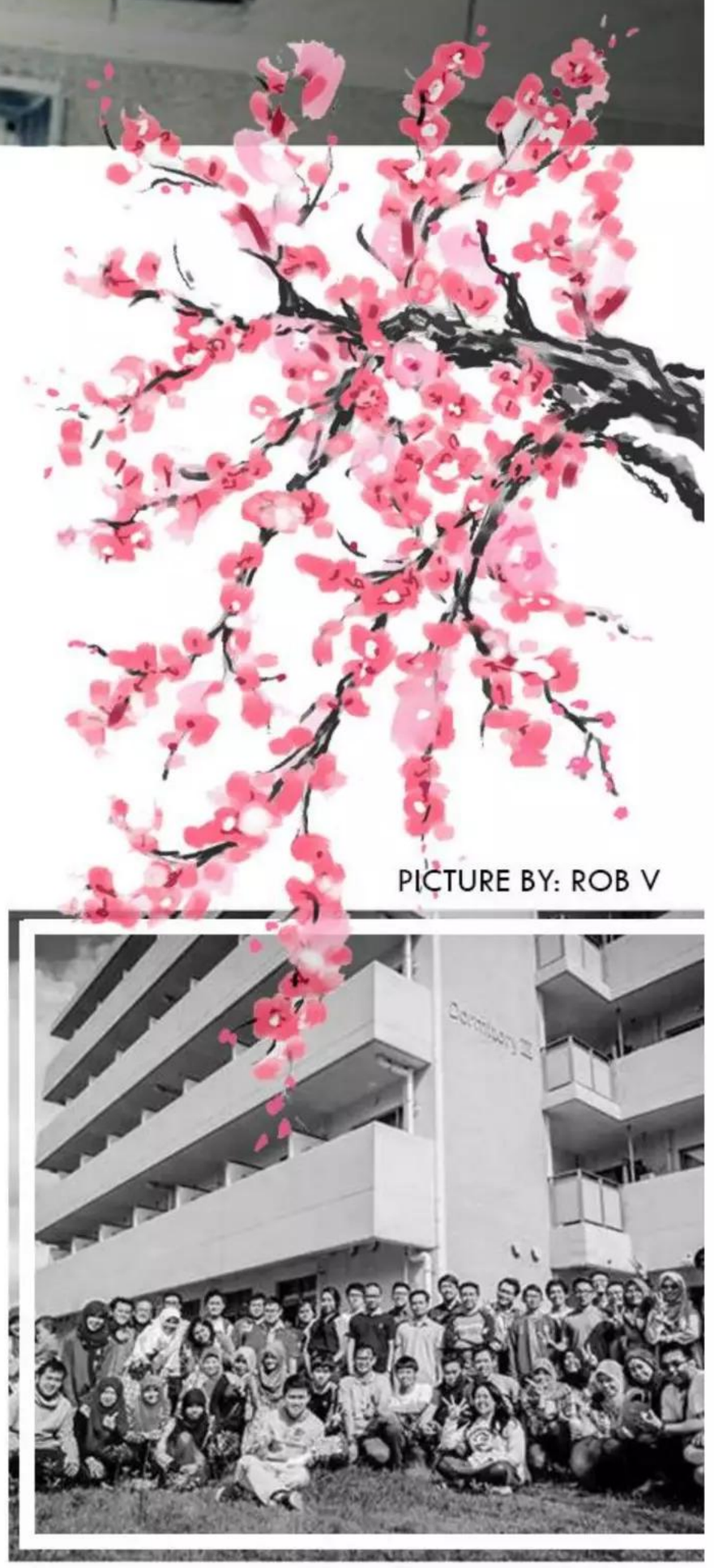

PICTURE BY: ROB V

DOKUMENTASI BU PATMA

LEBIH DEKAT DENGAN MIKROORGANISME

BERSAMA PENELITIAN PAK HERU

JEPRETAN MEGA AMALIA'14

Penelitian telah menjadi keseharian bagi dosen-dosen di Fakultas Perikanan dan Kelautan. Salah satu dosen yang aktif melakukan penelitian adalah Heru Pramono, S. Pi., M. Biotech. Dalam melakukan penelitian, Pak Heru membentuk tim yang bertugas membantu penelitian beliau. Anggota dari tim ini adalah Taruna Fernando P. N. (TIHP '13) , Aries Kurniawan (TIHP '13) , Sri Utari (TIHP '13), Anandita Perwita (TIHP '13), Nova Andika (TIHP '13), Mega Amalia R. H. (TIHP '14) dan Vinny Nabila S. P. (TIHP '14).

Penelitian yang dilakukan oleh Pak Heru dan tim diantaranya adalah "Isolasi Bakteri Asam Laktat dari Masin (fermentasi udang dan nasi aking)" dan "Uji Resistensi Bakteri Salmonella dari Produk Perikanan terhadap Antibiotik" yang telah dipresentasikan dalam acara ASEAN Microbial Biotechnology Conference di Bali pada 3 sampai 4 Agustus 2016. Pada saat melakukan penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala, diantaranya adalah belum adanya laboratorium khusus dengan fasilitas yang lengkap, jadwal penggunaan laboratorium yang harus bergantian dan kerja tim yang kadang kurang terkoordinasi.

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu penelitian adalah 6-8 bulan dengan waktu pengerjaan di laboratorium antara 2-3 jam per harinya. Meskipun para mahasiswa yang terg-abung dalam tim dituntut untuk mengikuti deadline, namun suasana dalam tim sangat menyenangkan. **Selain menambah pengetahuan dalam bidang mikrobiologi, para anggota tim juga mendapatkan skill lab.** Biaya yang dikeluarkan dalam satu penelitian kurang lebih adalah 16 juta.

Namun, jumlah tersebut bergantung pada penelitian yang dilakukan. Selain dua penelitian ini, ada penelitian lain yang masih dalam bentuk proposal yang akan segera dilaksanakan. Wanna join the team? (Rin)

ILLUSTRASI LAB JEPRETAN DARMAWAN14

MENGENAL LEBIH DEKAT
GEDUNG C, SEBAGAI DAYA DUKUNG PROSES PEMBALAJARAN

Gedung ini mulai dibangun pada pertengahan tahun 2015 dan sampai sekarang masih dalam tahap pembangunan. sebagian lantai dari gedung ini sudah mulai difungsikan, yaitu lantai 4, 5 dan mushola yang berada di lantai dasar. Pada lantai dasar gedung baru ini terdapat mushola dan ruang operator. Mushola ini jauh lebih luas dibandingkan dengan mushola yang berada di sebelah Wifi Zone. Lantai 1 digunakan sebagai ruang dekanat, lantai 2 dan 3 sebagai ruangan dosen, lantai 4 untuk laboratorium dan ruang seminar / sidang, lantai 5 untuk ruang kuliah dan ujian skripsi atau PKL dan lantai 6, 7 dan 8 yang masih dalam penyelesaian pembangunan akan dipergunakan sebagai ruang perkuliahan seluruhnya. Gedung ini kedepannya akan difasilitasi pintu yang dilengkapi kunci elektronis, CCTV dan teralis untuk pengaman tembok kaca disetiap lantainya . Dengan adanya gedung C, beberapa ruangan akan dialihfungsikan. Ruang yang akan dialihfungsikan adalah ruang B-302 yang sebelumnya untuk ruang kuliah menjadi ruang seminar dan B-203 yang sebelumnya untuk ruang sidang menjadi laboratorium uji pangan. **Rencana ke depan FPK akan membangun satu lagi gedung baru yang letaknya berhadapan dengan gedung A dan akan jadi gedung D. Benar atau tidak, sabar menunggu ya?** (Rin)

SIAP RUBAH GARASI JADI KOPERASI

Menurut Pak Santo mengenai koperasi mahasiswa fakultas Perikanan dan Kelautan. Menurut pak santo,saat ini ada kabar bahwa koperasi lagi dalam proses pengurusan ADART, setelah ADART koperasi tersebut selesai, maka alur berikutnya adalah pembuatan NOTARIS AKTA kemudian penyerahan berkas-berkas ke DINAS KOPERASI lalu pendirian koperasi yang menjual berbagai macam kebutuhan mahasiswa seperti alat tulis, alat lab, fotocopy,print, dan lain-lain. Adapun sistem koperasi yang akan berjalan di FPK adalah sistem Komisaris, dimana dosen dan pegawai FPK bekerja sebagai pemantau dan pengawas koperasi dengan sistem kerjasama dengan ahli dari eksternal FPK.

Koperasi ini nantinya juga akan menggunakan sistem konsinyasi dimana mahasiswa, dosen, dan pegawai dapat berlatih wirausaha dengan menitipkan barang dagangan di koperasi. Untuk lokasi koperasi direncanakan di Ruang Garasi mobil samping gedung B, sedangkan garasi akan di pindah ke gedung C. (Nad)

LALU BAGAIMANA DENGAN PARKIRAN?

Kita bisa merasakan terkadang parkiran motor sangat ramai hingga tak ada tempat yang kosong. Apalagi untuk parkir mobil berada di jalan-jalan depan kampus mulai dari FKH sampai FPK. Perlu kita ketahui bahwa setiap tahun mahasiswa di FPK Unair selalu bertambah sekitar 300 mahasiswa. Sedangkan untuk mahasiswa yang lulus menjadi sarjana perikanan tidak mencapai 300. **Perbandingan mahasiswa keluar dan masuk sangat jauh**, hal ini merupakan salah satu penyebab dari semakin banyaknya mahasiswa yang kemudian berdampak pada parkiran pun menjadi penuh sesak. Meskipun dengan terbatasnya parkiran yang ada di FPK Unair, civitas akademika masih bisa memaklumi jika parkiran ditata dengan rapi. (Don)

Kolam Belakang

BERBASIS EDUKASI DAN BISNIS

JEPRETAN REPORTER

Kolam pendidikan, sebutan yang disematkan pada kolam-kolam yang ada di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga. Lokasinya ada yang berdekatan dengan kantin dan ada pula yang berada di belakang Gedung A. Menurut Pak Arief, selaku penanggungjawab dari dekanat, kolam yang berada di dekat kantin akan dipindahkan ke belakang Gedung A juga. Hal ini dikarenakan akan dibangunnya Gedung D yang berhadapan dengan Gedung A. Menurut Dzaqi sebagai ketua Kakema, kolam belakang biasanya digunakan untuk pembesaran. Pada saat ini, terdapat 3 kolam. Akan tetapi, karena akan dibagi menjadi 4 kolam, pembagiannya menjadi 3 kolam untuk budidaya dan 1 kolam untuk praktikum. Hal tersebut dibenarkan oleh Pak Arif agar semua kebutuhan untuk praktikum dan juga penelitian dapat terpenuhi secara efektif.

Menurut Pak Arief, semua mahasiswa yang tergabung dalam Kakema berhak untuk mengelola kolam atau dapat dikatakan sebagai teknisi. Dosen sebagai penanggungjawab berfungsi memberikan arahan dan nasihat apabila terdapat permasalahan. Selain penanggungjawab dosen, juga terdapat penanggungjawab dekanat yang berhubungan langsung dengan dekanat dan pusat .Fungsi utama dari kolam ini adalah untuk edukasi dan bisnis. Dari segi edukasi, kolam tersebut dapat digunakan untuk praktikum, kegiatan kakema dan penelitian. Dari segi bisnis, kolam digunakan untuk pembesaran yang pada akhirnya menghasilkan profit untuk pendanaan kolam . Komoditi kolam yang paling sukses dan banyak dikembangkan adalah nila. Selain itu, kolam tanah juga biasanya digunakan untuk bandeng. (rin)

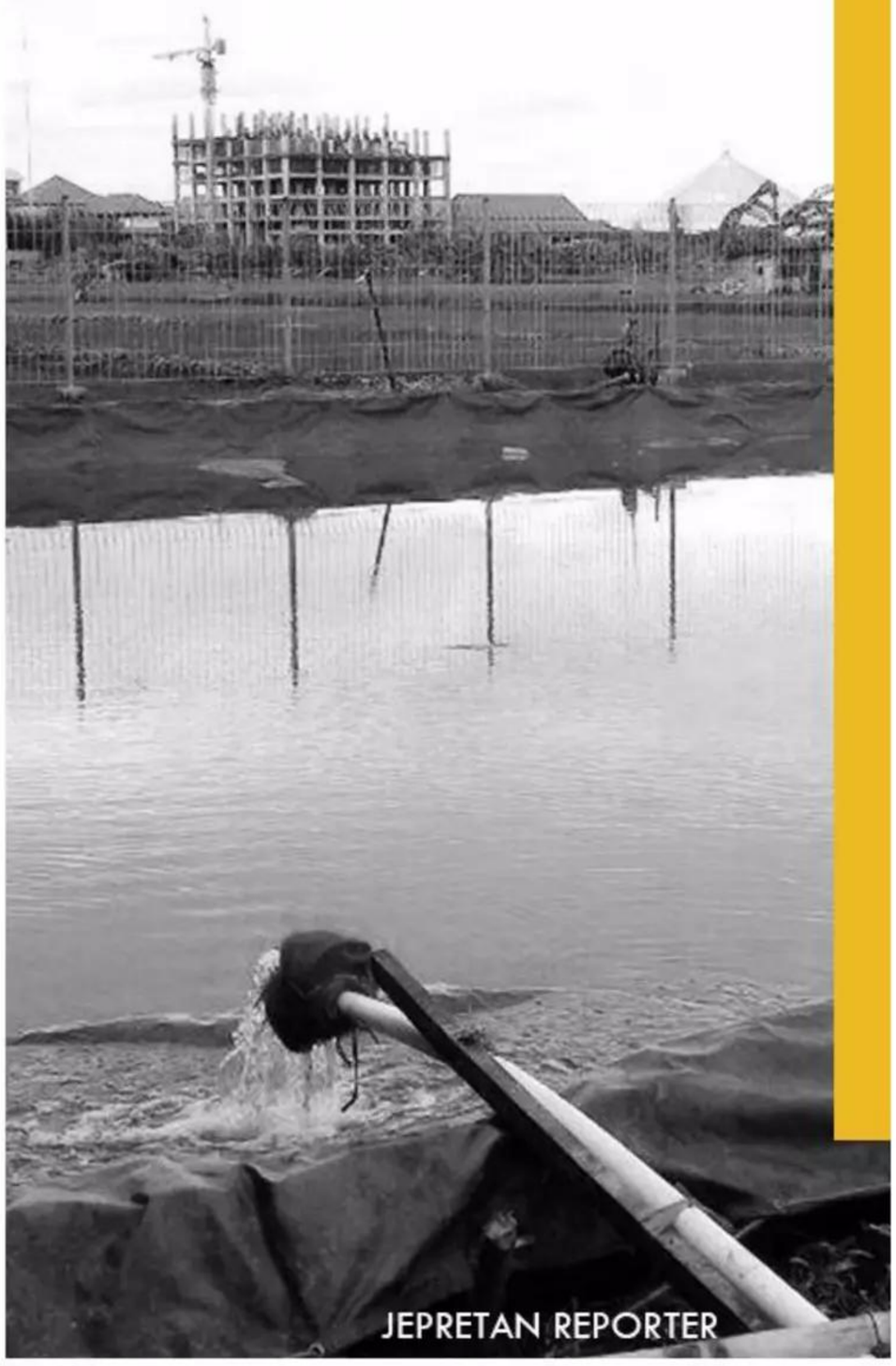

JEPRETAN REPORTER

SUKSES ALUMNI

DI DUNIA KERJA BIDANG PERIKANAN

DOKUMENTASI NARASUMBER

"TERAPKAN ILMU S1 DI DUNIA KERJA"

Dyah Sunaring Fitri, itulah nama salah satu alumni FPK Unair. Mahasiswi angkatan 2010 ini merupakan salah satu sosok alumni yang dapak dibanggakan oleh FPK Unair. Mbak Dyah, sapaan akrabnya,sekarang bekerja di salah satu perusahaan probiotik di bagian Reserch and Development (RnD), PT. Graha Alam Sempurna, Surabaya. Selain itu, Mbak Dyah juga memiliki usaha kecil-kecilan yang ia rintis saat masih aktif menjadi mahasiswa FPK Unair.

"Dengan kolam ini saya berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang saya dapat di kampus". Mbak Dyah merupakan mahasiswi yang dulunya aktif di berbagai kegiatan kampus dan ormawa Unair, sebut saja SKI FPK Unair, UKM Penalaran Unair dan yang terakhir diamanahi sebagai ketua BLM FPK Unair pada masa periode 2013. Banyak pengalaman yang beliau dapatkan selama menjadi mahasiswi perikanan.

"Pengalaman yang paling menarik saat ikut berorganisasi adalah saat menjadi delegasi untuk acara "Rakornas dan Munas FL2MI" yang isinya aktivis mahasiswa seluruh Indonesia. Jadi kita mendapatkan ilmu dan teman baru." kata Mbak Dyah. Meskipun aktif dalam kegiatan organisasi, Mbak Dyah tidak pernah meninggalkan bidang akademiknya. Hal itu dapat dibuktikan dengan mendapatkan IPK 3,7.

Seperti pada umumnya mahasiswa FPK Unair, Mbak Dyah pada awalnya tidak mengetahui seberapa detail jurusan Budidaya Perairan di Unair. Kurangnya informasi yang didapat menimbulkan pemikiran yang melenceng jauh dari kenyataan. "Pada awalnya saya kira jurusan Budidaya Perairan adalah jurusan yang berhubungan dengan air atau nanti kerjanya di PDAM, ternyata bukan. Budidaya Perairan adalah jurusan Perikanan."

Kita ketahui bahwa alumni dari FPK UNAIR banyak yang bekerja di luar bidang perikanan. Memang benar, itu adalah hak mereka untuk memilih di tempat mana mereka akan berkarir. Akan tetapi, alangkah baiknya jika kita bekerja dimana kita dapat mengaplikasikan ilmu kita dan membantu memajukan dunia perikanan di Indonesia. Idealisme inilah yang masih dipegang teguh oleh Mbak Dyah, untuk tetap memperjuangkan dan mengembangkan perikanan di Indonesia.

"Sebenarnya saya tidak ingin mengeneralisasikan alumni dari Unair khususnya FPK Unair karena kurangnya daya juang alumni Unair di dunia pekerjaan. Banyak faktor yang mempengaruhi. Secara garis besar alumni Unair dapat survive di dunia kerja, tetapi mereka terlalu nyaman dengan comfort zone mereka di Surabaya." ungkap mbak Dyah.

"Stakeholder itu butuh fresh graduate yang open minded, yang mau belajar dan diajari, yang solutif, aplikatif, kreatif, inovatif dan efisien. Kalian kuliah bukan untuk dapat ijazah agar mudah mencari kerja, tetapi dapat ilmu terus buka usaha." Untuk dapat bertahan di dunia kerja kita harus punya bekal softskills dan hardskills. "Mungkin setelah mendapatkan ilmu yang banyak dari perusahaan ini dan punya modal cukup, saya akan memperbesar usaha saya yang sudah saya rintis waktu menjadi mahasiswa yaitu budidaya lele dan nila. Saya mohon doanya agar rencana ini dapat terealisasikan. Setidaknya nanti usaha ini akan membuka lapangan kerja." Tegas Mbak Dyah. (Don)

DOKUMENTASI NARASUMBER

HOBI TRAVELLING

NIKMATI KEINDAHAN ALAM

LUASNYA SUMBER DAYA PERIKANAN

Travelling merupakan hobi yang cukup menarik untuk dilakukan. Dengan travelling, kita bisa menikmati keindahan alam dan mensyukuri nikmat-Nya. Salah satu mahasiswa FPK yang memiliki hobi satu ini adalah Muhammadi The Second Putra. Menurut mahasiswa angkatan 2014 minat studi TIHP yang hobi downhill dan freedive ini, travelling merupakan rutinitas yang harus dilakoni mahasiswa perikanan dan kelautan. Kenapa??? Karena dengan travelling, terutama ke tempat-tempat yang berhubungan dengan perikanan dan kelautan, kita dapat lebih dekat dengan hal yang kita pelajari. Apalagi kalau kita tidak hanya sekedar travelling, tapi juga ikut kegiatan seperti penanaman rumput laut atau mangrove dan konservasi pesisir.

Sebagai seorang freediver, Second, panggilan akrabnya, mengaku makin dekat dengan apa yang dipelajari di kampus, yaitu organisme laut. Dengan freediving, kita juga bisa melihat langsung keindahan laut Indonesia. Tidak hanya itu, ketika kita bertravelling untuk mengikuti kegiatan yang diadakan organisasi resmi seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan, kita juga bisa berkenalan dengan orang-orang hebat sehingga dapat memperluas channel kita.

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan mahasiswa asal Kalimantan Timur ini, ada 3 hal yang wajib dipersiapkan, yaitu dana, kesehatan dan waktu. Tidak semua mahasiswa bisa menggabungkan 3 hal penting itu.

"Tidak semua orang bisa menggabungkan tiga hal tersebut. Karena itu sebagai seorang traveler, saya merasa sebagai orang yang paling beruntung bisa menikmati indahnya dunia ini." ujar Second. Namun, untuk kalian yang belum bisa memenuhi 3 hal tersebut, don't worry, guys~ Second ada tips nih untuk kalian.

Tips pertama, kalian harus sering-sering browsing event-event yang dilakukan oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan atau institusi lainnya. Dengan cara seperti itu, kita dapat travelling secara gratis, mendapatkan banyak teman serta ilmu baru tentang perikanan.

Tips kedua, masalah waktu, kalian bisa melakukan travelling saat liburan, sehingga kalian tidak akan ketinggalan mata kuliah dan tugas apapun. Untuk kesehatan, kalian harus rajin berolahraga sehingga fisik kalian tetap prima. (Nda)

KOMIK

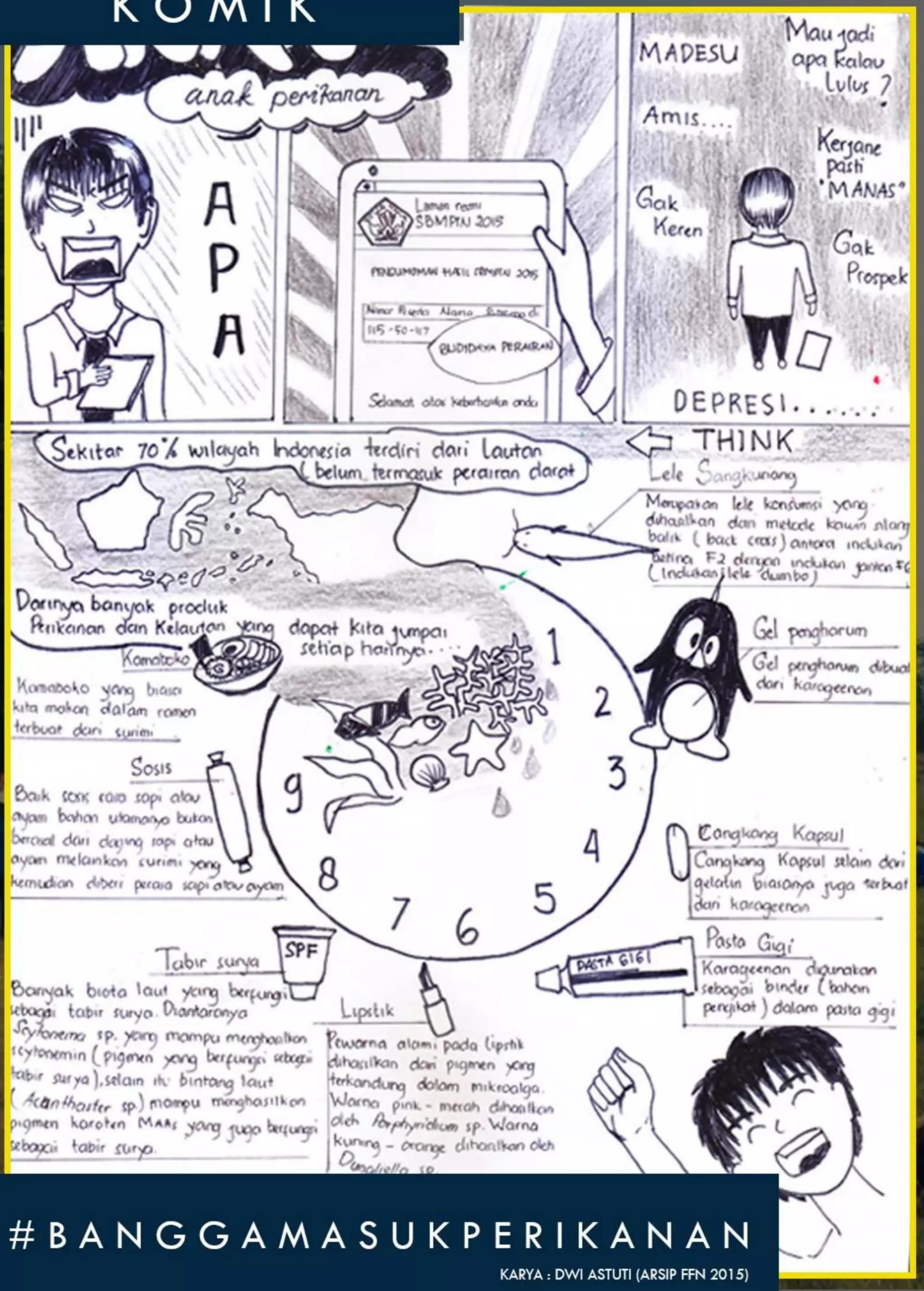

#BANGGAMASUKPERIKANAN

KARYA : DWI ASTUTI (ARSIP FFN 2015)

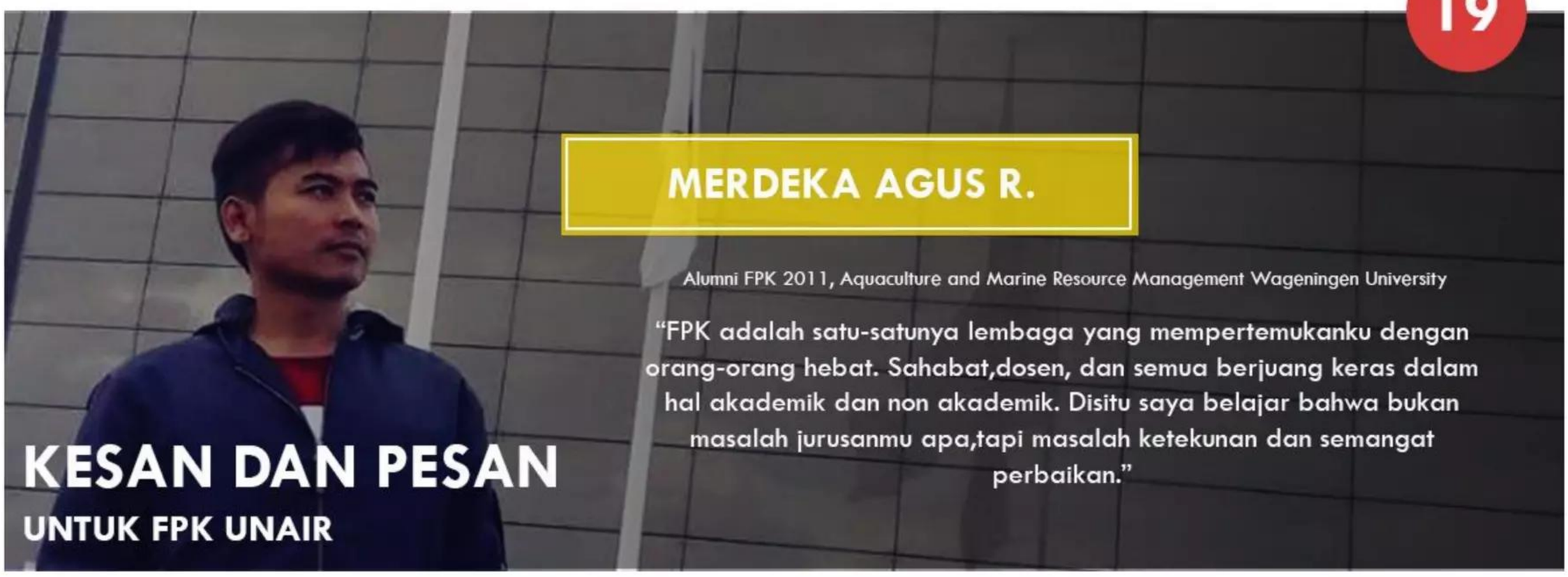

KESAN DAN PESAN
UNTUK FPK UNAIR

MERDEKA AGUS R.

Alumni FPK 2011, Aquaculture and Marine Resource Management Wageningen University

"FPK adalah satu-satunya lembaga yang mempertemukanku dengan orang-orang hebat. Sahabat,dosen, dan semua berjuang keras dalam hal akademik dan non akademik. Disitu saya belajar bahwa bukan masalah jurusanmu apa,tapi masalah ketekunan dan semangat perbaikan."

QATRUN NADA FAJRIYAH HANUN

Kesan : Senang,bangga,dan tidak percaya awalnya bisa diterima di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga. Setelah diterima, saya masih ragu salah pilih jurusan,tapi setelah melihat alumni yang sukses saya tidak ragu lagi dan merasa yakin kuliah di sini.

Pesan: Semoga FPK UNAIR lebih baik lagi kedepannya, semua prodi bisa terakreditasi A.

MUHAMMAD AR ROZZAQ NUGRAHA

Kesan : Alhamdulillah saya masuk di fakultas yang saya inginkan. Mengenai para mahasiswa di FPK, cukup ramai dan asik. Dalam hal komunikasi antar mahasiswa dan lingkungannya serasa hidup satu sama lain. Untuk teman-teman mahasiswa baru,sangat seru dan menyenangkan, dan menjadi salah satu faktor saya betah dan semangat untuk menimba ilmu di FPK ini.

Pesan : Seluruh mahasiswa FPK lebih kompak dan solid dari sebelumnya, baik dari segi akademik dan non-akademik,-supaya ketika lulus kelak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan bertanggung jawab kepada nusa & bangsa.

TRI WAHYUNI HANDAYATI

Kesan : Senang bisa diberi kesempatan memperdalam ilmu perikanan di Universitas Airlangga. Sempet kaget kalau disini ada seniornya.

Pesan : Jangan ada perbedaan antara kakak tingkat dan adik tingkat,saling merangkul seperti keluarga. Buat fakultas lebih maju, lebih,dan lebih baik lagi.

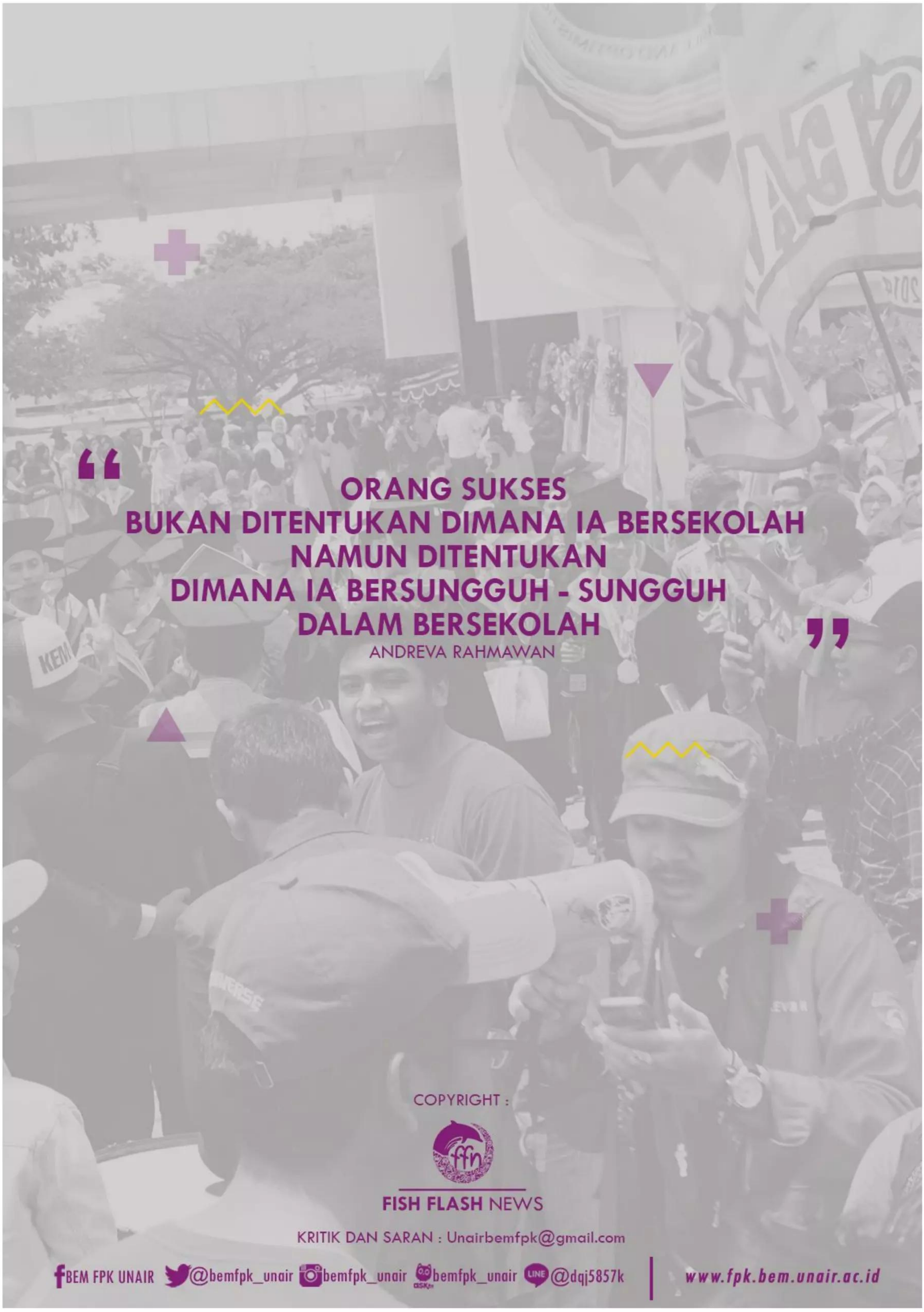
ORANG SUKSES
BUKAN DITENTUKAN DIMANA IA BERSEKOLAH
NAMUN DITENTUKAN
DIMANA IA BERSUNGGUH - SUNGGUH
DALAM BERSEKOLAH
ANDREVA RAHMAWAN
COPYRIGHT :
FISH FLASH NEWS
KRITIK DAN SARAN : Unairbemfpk@gmail.com
BEM FPK UNAIR
@bemfpk_unair
bemfpk_unair
bemfpk_unair
@dqj5857k
www.fpk.bem.unair.ac.id